

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara gaya hidup dengan keputusan pembelian produk merek bata pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
2. Hubungan antara kualitas produk dengan keputusan pembelian produk merek bata pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur, 13220. Alasan peneliti mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dikarenakan berdasarkan survey awal penelitian, di tempat penelitian tersebut peneliti menemukan cukup banyak Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan produk merek Bata yang bisa dijadikan sebagai koresponden penelitian. Selain itu, Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta sangat menerima tujuan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan

bersedia untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga dengan adanya kesediaan mahasiswa untuk membantu dalam proses pengumpulan data tersebut dapat memudahkan peneliti dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu bulan Januari 2016 sampai bulan Juli 2016. Waktu yang dipilih dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, pemilihan waktu tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan, pertama karena pada waktu tersebut peneliti sudah tidak memiliki kesibukan dalam kegiatan perkuliahan selain penelitian ini. Kemudian yang kedua, dikarenakan pada waktu tersebut perkuliahan efektif, sehingga responden bersedia meluangkan waktu untuk dilakukan penelitian. Dengan begitu, akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian ini.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan, “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”³⁹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah “metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur”⁴⁰.

Adapun alasannya menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara tiga variabel yaitu variabel bebas (Gaya Hidup) dan (Kualitas Produk) sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X_1 dan X_2 , dengan variabel terikat (Keputusan Pembelian) sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

2. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Berdasarkan dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

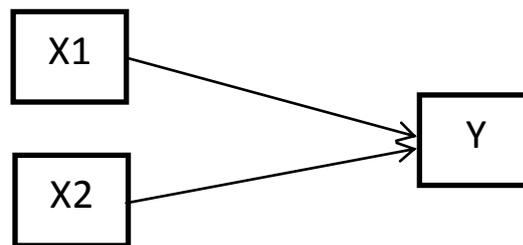
1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya hidup (X_1) dengan keputusan pembelian (Y).

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm..3

⁴⁰ *Ibid*, hlm.12

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas produk (X_2) dengan keputusan pembelian (Y).

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Gambar III.1

Keterangan:

- X_1 : Gaya Hidup
 X_2 : Kualitas Produk
 Y : Keputusan Pembelian
—————> : Arah Hubungan

D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah. “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”⁴¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴². Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁴³. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh anggota populasi dalam penelitian ini tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel penelitian. Oleh karena itu, anggota sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu pengguna produk merek Bata. Sedangkan untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini diambil menurut table *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan (*Sampling Error*) 5% sehingga dari populasi terjangkau yang berjumlah 120 mahasiswa didapat anggota sampel sebanyak 89 mahasiswa.⁴⁴

⁴¹*Ibid*, hlm. 117.

⁴²*Ibid*

⁴³*ibid*, hlm. 71

⁴⁴*Ibid*, hlm. 128

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Keputusan Pembelian

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah proses tahapan yang dilakukan konsumen dalam membeli suatu produk atau jasa untuk pemenuhan kebutuhan yang diawali dengan adanya kebutuhan yang belum dipenuhi.

b. Definisi Operasional

Keputusan pembelian dapat diukur dengan menggunakan empat dimensi. Dimensi pertama yaitu pengenalan kebutuhan dengan indikator pertamanya rangsangan internal dengan sub indikator kebutuhan produk yang nyaman. Indikator kedua adalah rangsangan eksternal dengan sub indikator perkembangan style. Dimensi kedua yaitu pencarian informasi dengan indikator pertama adalah sumber pribadi dan sub indikator keluarga, teman dan tetangga. Selanjutnya indikator kedua sumber komersil dengan sub indikator iklan, pramuniaga, dan pedagang perantara. Indikator ketiga yaitu sumber publik dengan dengan sub indikator media masa dan website. Indikator keempat sumber pengalaman dengan sub indikator pemakaian produk. Dimensi ketiga yaitu evaluasi alternatif dengan indikator membandingkan produk bata dengan produk lainnya. Dimensi keempat adalah sikap dengan indikator membeli produk yang disukai.

c. Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen penelitian keputusan pembelian yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel keputusan pembelian dengan menggunakan angket atau kuesioner yang diukur dengan skala *Likert*, terdiri dari lima alternatif jawaban, rentangan nilai 5-1 untuk pernyataan positif dan rentangan 1-5 untuk pernyataan negatif. Kisi-kisi instrumen keputusan pembelian ini dapat dilihat pada Tabel III.1.

TABEL 111.1

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Keputusan Pembelian)

Dimensi	Indikator	Sub. Indikator	Butir Uji		Drop	No.Butir Valid		No.Butir Final	
			Coba			(+)	(-)	(+)	(-)
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengenalan Kebutuhan	Rangsangan Internal	Kebutuhan produk Yang Nyaman	1	12		1	12	1	10
	Rangsangan Eksternal	Perkembangan style	2	13		2	13	2	11
Pencarian Informasi	Sumber Pribadi	1. Keluarga	3	14		3	14	3	12
		2. Teman	4	15		4	15	4	13
		3. Tetangga	5	16		5	16	5	14
	Sumber	1. Iklan	6	17		6	17	6	15

	Komersil	2. Pramuniaga	7	18	7,18				
		3. Pedagang Perantara	8	19	8		19		16
	Sumber Publik	1. Media Masa	9	20		9	20	7	17
		2. Website	10	21		10	21	8	18
	Sumber Pengalaman	Pemakaian Produk	25, 29	22, 26		25, 29	22, 26	21, 25	19, 22
Evaluasi Alternatif	Membandingkan produk bata dengan produk lainnya		23, 27	11, 30	23	27	11, 30	23	9, 26
Sikap	Membeli produk yang disukai		28	24		28	24	24	20

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.2

Tabel III.2

Skala Penilaian untuk Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3

4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi dan Reabilitas Instrumen Keputusan Pembelian

1. Validasi Instrumen

Proses pengembangan keputusan pembelian dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel keputusan pembelian seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 30 orang responden diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrument uji coba validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 45$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikansi 5% maka r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dianggap tidak valid dan harus di drop atau tidak digunakan. Butir soal yang valid sebanyak 26 butir dan butir soal yang drop sebanyak 4 butir. Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 108.

2. Reabilitas Instrumen

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

⁴⁵Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), p. 86

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat Y

Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki

koefisien keandalan atau $\alpha \geq 0,5$. Uji keandalan instrumen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen tersebut.

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reabilitas item variabel keputusan pembelian sebesar 0,809 atau 81%. Maka instrumen memiliki reliabilitas yang kuat (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 109)

2. Gaya Hidup

a. Definisi Konseptual

Gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang atau kelompok masyarakat dalam kegiatan psikologafis berinteraksi dengan lingkungan melalui cara aktivitas kehidupan dalam mngisi waktu, minat terhadap sesuatu hal, dan menghargai opini dan pendapat seseorang atau kelompok mencerminkan karakteristik dari seseorang atau kelompok tersebut mengatur waktu dan keuangannya.

b. Definisi Operasional

Gaya hidup dapat diukur dengan tiga dimensi. Dimensi pertama yaitu kelompok referensi dengan indikator adalah persahabatan. Dimensi kedua yaitu kepribadiandengan indikator pertama adalah ekstroversi dengan sub indikator suka bergaul. Indikator kedua adalah terbuka pada hal baru. Dimensi ketiga adalah emosi dengan indikator kebanggaan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup

Kisi-kisi instrumen penelitian gaya hidup yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel gaya hidup dengan menggunakan angket atau kuesioner yang diukur dengan skala *Likert*, terdiri dari lima alternatif jawaban, rentangan nilai 5-1 untuk pernyataan positif dan rentangan 1-5 untuk pernyataan negatif. Kisi-kisi instrumen gaya hidup ini dapat dilihat pada Tabel III.3.

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X Gaya Hidup

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji		Drop	No.Butir Valid		No.Butir Final	
			Coba (+)	Coba (-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kelompok referensi	Persahabatan		1,12 ,21, 22	5, 9 16,1 9	5	1,12 ,21, 22	9, 16, 19	1,11 , 19, 20	8, 14, 17,
Kepribadian	Ekstroversi	Suka bergaul	6,14 ,26, 30	11, 17, 25, 28		6,14 ,26, 30	11, 17, 25, 28	5,12 , 23, 27	10, 15, 22, 25
	Terbuka pada hal baru		3,10 , 23	7,13 , 27	13	3,10 , 23	7, 27	3,9, 21	6, 24,
Emosi	Kebanggaan		2,8, 20, 24	4, 15, 18,	24	2,8, 4, 15,	4, 15,	2,7, 4,	4,

				29		20	18,	18,	13,
							29		16,
									26

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.4

Tabel III.4

Skala Penilaian untuk Gaya Hidup

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi dan reabilitas Instrumen Gaya Hidup

1. Validasi instrumen

Proses pengembangan instrumen gaya hidup dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel gaya hidup seperti terlihat pada tabel III.3

yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel gaya hidup.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel gaya hidup. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 30 orang responden diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 46$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikansi 5% maka

⁴⁶Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), p. 86

r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal dianggap valid, sedangkan apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir dianggap tidak valid dan harus di drop atau tidak digunakan. Butir soal yang valid sebanyak 27 butir dan butir soal yang drop sebanyak 3 butir. Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 114.

2. Reabilitas Instrumen

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

⁴⁷*Ibid.* hal, p.89

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat x

Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien keandalan atau $\alpha \geq 0,5$. Uji keandalan instrumen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen tersebut.

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reabilitas item variabel gaya hidup sebesar 0,938 atau 94%. Maka instrumen memiliki reliabilitas yang kuat (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 115).

3. Kualitas Produk

a. Definisi Konseptual

Kualitas produk adalah keseluruhan ciri, karakteristik, sifat-sifat dan persyaratan-persyaratan menyeluruh dari suatu barang dan jasa sehingga

dapat memberi kepuasan sepenuhnya kepada konsumen mendapatkan pendapatan yang besar dan membedakannya dengan produk-produk dari perusahaan lain.

b. Definisi Operasional

Kualitas produk dapat diukur dengan menggunakan lima indikator. Indikator pertama yaitu kinerja (performance) dengan sub indikator nyaman digunakan . Indikator kedua adalah fitur produk (features) dengan sub indikator komponen bahan. Indikator ketiga adalah daya tahan (durability) dengan sub indikator masa pakai. Indikator keempat adalah kemampuan pelayanan (serviceability) dengan sub indikator kemudahan perawatan dan kemudahan dalam perbaikan. Indikator kelima atau yang terakhir adalah estetika (aesthetis) dengan sub indikator desain dan variasi warna.

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Produk

Kisi-kisi instrumen kualitas produk yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas produk yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas produk. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kualitas produk dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Kualitas Produk)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		Coba			(+)	(-)	(+)	(-)
Kinerja	Nyaman digunakan	1,	11,	15,2	1,	11,2	1,24	9,18
		15,29	23,28	9		3,28		,23
Fitur produk	Komponen bahan	2,27	9,30	2	27	9,30	22	8,25
Daya tahan	Masa pakai	3,24	8,21	21	3,24	8	2,19	7,
Kemampuan pelayanan	Kemudahan perawatan	4,16	10,19	10	4,16	19	3,	15
	Kemudahan dalam perbaikan	5,20	12,26		5,20	12,26	4,16	10,21
Estetika	Desain	6,22	14,18		6,22	14,18	5,17	121
	Variasi warna	7,17	13,25		7,17	13,25	6,13	11,20

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan

setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.6

TABEL III. 6

Skala Penilaian Instrumen Kualitas Produk

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju(S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi dan Reabilitas Instrumen Kualitas Produk

1. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kualitas produk dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel kualitas produk seperti terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kualitas produk.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kualitas produk sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen

diujicobakan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 30 orang responden diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 48$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signiifikansi 5% maka r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabe}$ maka butir soal dianggap valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabe}$ maka butir dianggap tidak vaild dan harus di drop atau tidak digunakan. Butir soal yang valid sebanyak 25 butir dan butir soal yang drop sebanyak 5 butir. Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 120.

⁴⁸Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit*, p. 86

2. Reabilitas Instrumen

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{49}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si_2^2 = \frac{\sum Yi_2^2 - \frac{(\sum Yi_2)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

Si_2^2 = Simpangan baku

⁴⁹*Ibid.* hal, p.89

n = Jumlah populasi

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat x

Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien keandalan atau $\alpha \geq 0,5$. Uji keandalan instrumen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen tersebut.

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reabilitas item variabel kualitas produk sebesar 0,813 atau 81%. Maka instrumen memiliki reliabilitas yang kuat (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 121).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter mode; regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS v.23. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak

yaitu dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*⁵⁰.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity*

⁵⁰Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan Statistik* (Yogyakarta, 2012), hlm. 60.

pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05⁵¹.

Hipotesis penelitiannya adalah :

1. H_0 : artinya data tidak linear
2. H_a : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Persamaan Regresi Linear Tunggal

Analisis regresi tunggal digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila satu atau lebih variabel independen dimanipulasi / dirubah – rubah atau dinaik-turunkan. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier tunggal dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵²:

$$a) Y = a + b_1X_1$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Keputusan Pembelian)

X_1 = variabel bebas pertama (Citra Merek)

a = konstanta (Nilai y apabila $X_1X_2,\dots X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Citra Merek)

$$b) Y = a + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Keputusan Pembelian)

X_2 = variabel bebas kedua (Motivasi Konsumen)

a = konstanta (Nilai y apabila $X_1X_2,\dots X_n = 0$)

⁵¹*Ibid*, hlm. 46.

⁵² Purwanto Suharyadi, *Statistika: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 210.

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Motivasi Konsumen)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial atau Individu

Uji signifikansi parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$, mungkin variabel X_1 sampai X_k secara bersama-sama berpengaruh nyata. Namun demikian, belum tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari X_1 sampai X_k berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)⁵³.

Hipotesis penelitiannya :

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y .

⁵³*Ibid*, hlm . 228.